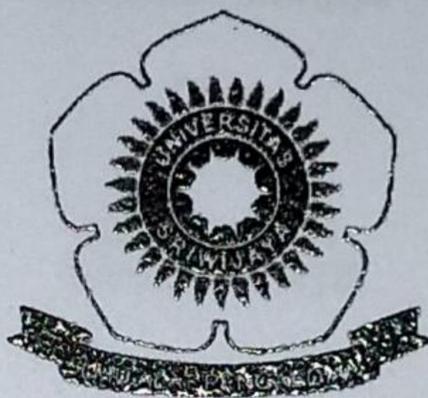


SKRIPSI

**STUDI ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT SUKU ENIM
DI DESA LEBAK BUDI KECAMATAN PANANG ENIM
KABUPATEN MUARA ENIM SUMATERA SELATAN**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains pada
Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Sriwijaya



OLEH:

**SEFRI YANTI
08041281621078**

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

**STUDI ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT SUKU ENIM
DI DESA LEBAK BUDI KECAMATAN PANANG ENIM
KABUPATEN MUARA ENIM SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains pada
Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Sriwijaya

Oleh:

**SEFRI YANTI
(08041281621078)**

Indralaya, Januari 2021

Dosen Pembimbing I

Dra. Nina Tanzerina, M.Si
NIP: 196402061990032001

Dosen Pembimbing II

Dra. Nita Aminasih, M. P.
NIP: 196205171993032001

Mengetahui

Ketua Jurusan Biologi
FMIPA UNSRI

Dr. Arum Setiawan, M.Si.
NIP: 197211221998031001

HALAMAN PERSETUJUAN

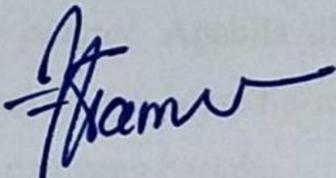
Karya tulis ilmiah berupa Skripsi dengan judul “Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Suku Enim di Desa Lebak Budi Kecamatan Panang Enim Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan” telah di pertahankan di depan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya pada tanggal

Indralaya, Januari 2020

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Berupa Skripsi:

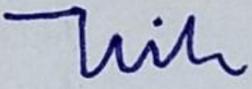
Ketua:

1. Dra. Nina Tanzerina, M.Si.
NIP. 196402061990032001

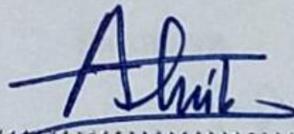

(.....)

Anggota:

2. Dra. Nita Aminasih, M.P.
NIP. 196205171993032001


(.....)

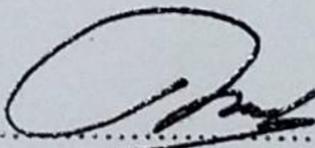
3. Dr. Salni, M.Si.
NIP. 196608231993031002


(.....)

4. Dra. Harmida, M.Si.
NIP. 196704171994012001


(.....)

5. Drs. Enggar Patriono, M.Si.
NIP. 196610231993031005

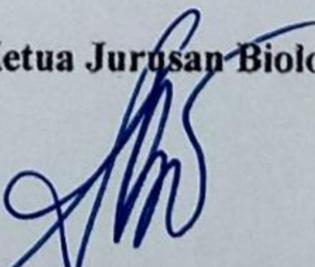

(.....)

Mengetahui,



Prof. Dr. Iskhaq Iskandar, M.Sc.
NIP. 197210041997021001

Ketua Jurusan Biologi


Dr. Arum Setiawan, M.Si.
NIP. 197211221998031001

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sefri Yanti

Nim : 08041281621078

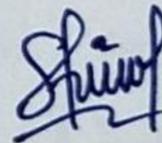
Judul : Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Suku Enim di Desa Lebak Budi
Kecamatan Panang Enim Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan atau *plagiat*. Apabila ditemukan unsur penjiplakan atau *plagiat* dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2021



Sefri Yanti
08041281621078

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sefri Yanti

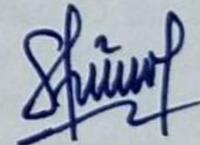
Nim : 08041281621078

Judul : Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Suku Enim di Desa Lebak Budi
Kecamatan Panang Enim Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Januari 2021



Sefri Yanti
08041281621078

SUMMARY

ETHNOBOTANY STUDY OF MEDICINAL PLANT BY ENIM ETHNIC COMMUNITY IN LEBAK BUDI VILLAGE PANANG ENIM DISTRICT OF MUARA ENIM REGENCY SOUTH SUMATERA

Scientific papers in the form of skripsi, January 2021

Sefri Yanti: Supervised by Dra. Nina Tanzerina, M.Si and Dra. Nita Aminasih, M.P

Department of Biologi, Faculty of Mathematics and Natural Sciences,
Universitas of Sriwijaya

xvii + 82 pages, 4 tables, 11 pictures, 7 attachments

SUMMARY

Knowledge of medicinal plants by the Enim tribe in the village of Lebak Budi has long been known and used. The use of medicinal plants is obtained from previous generations and stored as local wisdom believed by the community. However, information about medicinal plant species and how to process them has not been well documented. This study aims to inventory and identify the types of plants used as traditional medicine. Knowing the characteristics of plants, indications of types of diseases and processing methods of medicinal plants used by the Enim tribe community in Lebak village Panang Enim District.

The study was conducted in December 2019 until June 2020. The study used descriptive survey methods and field observations, data collection on medicinal plant species by interview, observation, documentation and identification.

The results showed that the medicinal plants utilized by the Enim tribe community in the village of Lebak Budi numbered 111 species, which included 55 families, with the most families being used, namely Poaceae. The most widely used plant habitus is herbal, as much as 40% as many as 44 species of plants. The medicinal plants used are mostly obtained from forests by 49% as many as 54 species of plants. The most widely used part of medicinal plants is leaves, amounting to 52%. Processing of medicinal plants is mostly done by boiling and pounding. Most of the medicinal herbs taken by 35%.

Keywords: ethnics communities enim, ethnobotany, medicine plants, typical medicinal herbs, typical plants.

Literature: 67 (1963-2020)

RINGKASAN

STUDI ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT SUKU ENIM DI DESA LEBAK BUDI KECAMATAN PANANG ENIM KABUPATEN MUARA ENIM SUMATERA SELATAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi, Januari 2021

Sefri Yanti dibimbing oleh Dra. Nina Tanzerina, M.Si dan Dra. Nita Aminasih, M.P

Ethnobotany Study of Medicinal Plant by Enim Ethnic Community in Lebak Budi Village Panang Enim District of Muara Enim Regency South Sumatera.

Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya

xvii + 82 halaman, 4 tabel, 11 gambar, 7 lampiran

RINGKASAN

Pengetahuan mengenai tumbuhan berkhasiat obat oleh masyarakat suku Enim di desa Lebak Budi sudah lama dikenal dan digunakan. Pemanfaatan tumbuhan berkhasiat obat didapatkan dari generasi sebelumnya dan tersimpan sebagai kearifan lokal yang diyakini masyarakat. Namun, informasi mengenai jenis tumbuhan berkhasiat obat dan cara pengolahannya belum terdokumentasi dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk menginventarisasi dan mengidentifikasi jenis-jenis tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional. Mengetahui famili, habitus, indikasi jenis penyakit, bagian tumbuhan yang digunakan, cara pengolahan dan cara penggunaan tumbuhan sebagai ramuan obat yang digunakan oleh masyarakat suku Enim di desa Lebak Budi.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2019 sampai dengan Juni 2020. Penelitian menggunakan metode survei deskriptif dan observasi lapangan, pengumpulan data mengenai jenis tumbuhan obat dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi dan identifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Enim di desa Lebak Budi berjumlah 111 spesies yang termasuk ke dalam 55 famili, dengan famili terbanyak yang digunakan yaitu Poaceae. Habitus tumbuhan yang paling banyak digunakan yaitu herba, sebesar 40% sebanyak 44 jenis tumbuhan. Tumbuhan obat yang digunakan banyak diperoleh dari hutan sebesar 49% sebanyak 54 jenis tumbuhan. Bagian tumbuhan obat yang paling banyak digunakan yaitu daun, sebesar 52%. Pengolahan tumbuhan obat paling banyak dilakukan dengan cara direbus dan ditumbuk. Ramuan obat paling banyak diminum sebesar 35%.

Kata Kunci: etnobotani, suku enim, ramuan obat khas, tumbuhan khas, tumbuhan obat.

Kepustakaan: 67 (1963-2020)

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Barangsiapa menempuh jalan untuk menuntut ilmu, Allah memudahkan baginya jalan ke surga”.

(HR. Muslim, al-Tirmidzi, Ibnu Majah, dan al-Darimi)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain”

(Q.S. Al-Insyirah: 7-8)

“Barangsiapa yang meringankan (menghilangkan) kesulitan seorang muslim kesulitan-kesulitan duniawi, maka Allah akan meringankan (menghilangkan) baginya kesulitan di akhirat kelak.

Barangsiapa yang memberikan kemudahan bagi orang yang mengalami kesulitan di dunia, maka Allah akan memudahkan baginya kemudahan (urusan) di dunia dan akhirat.”

(HR: Tirmidzi: 1853)

“People know you're good if you're good”

Karya ini saya persembahkan untuk:

Allah SWT beserta Habiballah Muhammad Saw

Kedua Orang Tuaku Tercinta (Cik Ujang Gumanti dan Ru'aini)

Adikku (Deri Afriasyah)

Keluarga Besarku dan Sahabatku

Orang-orang terkasih

Almamaterku (Universitas Sriwijaya)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat, nikmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Suku Enim Di Desa Lebak Budi Kecamatan Panang Enim Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelas Sarjana Sains Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik karena adanya bantuan, bimbingan, arahan, saran-saran dan semangat dari berbagai pihak selama penelitian dan penyusunan. Penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Dra. Nina Tanzerina, M.Si sebagai dosen pembimbing I dan Dra. Nita Aminasih, M.P sebagai dosen pembimbing II. Penulis dengan sepenuh hati menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Tanpa adanya bimbingan dan bantuan baik materil maupun moril dari semua pihak, skripsi ini tidak mudah terselesaikan. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua, bapak Cik Ujang Gumanti dan ibu Ru'aini, adikku Deri Afriansyah serta keluarga besarku yang telah memberikan do'a, cinta, kasih sayang, dukungan baik materil maupun moril.
2. Prof. Dr. Iskhaq Iskandar, M.Sc selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.
3. Dr. Arum Setiawan, M.Si selaku Ketua Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.
4. Dr. Sarno, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.
5. Drs. Enggar Patriono, M.Si selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama perkuliahan, serta selaku dosen penguji dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dra. Nina Tanzerina, M.Si selaku dosen Pembimbing I dan Dra. Nita Aminasih, M.P selaku dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, saran dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

7. Dr. Salni, M.Si dan Dra. Harmida, M.Si selaku dosen Pembahas yang telah memberikan saran dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Pengajar dan staf karyawan Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.
9. Pengobat Tradisional nenek Giru, nenek Naya, nenek Siapur, nenek Yusah, wak Nani dan mamang Ildiaman yang telah memberikan informasi mengenai tumbuhan obat.
10. Seluruh masyarakat desa Lebak Budi Kecamatan Panang Enim Kabupaten Muara Enim, terutama mamang Sapiri yang telah banyak membantu mengambil sampel di lapangan selama penelitian.
11. Keluarga Besar Micin Squad yang sudah banyak membantu, memberikan dukungan, semangat, kebersamaan dan canda tawa selama masa perkuliahan.
12. Teman sekosanku Reni Surmeli dari awal kuliah sampai akhir yang sudah seperti keluarga sendiri, susah senang canda tawa bersama selama ngekos.
13. Sahabatku 3J+1K dan lainnya yang telah memberikan semangat, motivasi dan dukungannya.
14. Seluruh rekan-rekan Mahasiswa/I Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya khususnya angkatan 2016.

Semoga Allah SWT membalas segala amal dan kebaikan kepada semua yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, Amin Allahuma Amin.

Indralaya, Januari 2021
Penulis

Sefri Yanti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	v
<i>SUMMARY</i>	vi
RINGKASAN	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Etnobotani	5
2.2. Keanekaragaman Hayati	6
2.3. Tumbuhan Obat	7
2.4. Habitus Tumbuhan Obat	9
2.5. Obat Tradisional	9
2.6. Suku Enim	10
2.7. Kabupaten Muara Enim	11
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Waktu dan Tempat.....	14
3.2. Alat dan Bahan.....	14

3.3. Metode Penelitian.....	14
3.3.1. Wawancara	15
3.3.2. Observasi Lapangan	15
3.4. Cara Kerja.....	15
3.4.1. Pengambilan Sampel dan Dokumentasi	15
3.4.2. Pembuatan Herbarium	16
3.4.3. Identifikasi Tumbuhan	17
3.4.4. Analisis Data	17
3.4.4.1. Persentase Karakteristik Tumbuhan Obat	18
3.4.4.2. Tabel Analisis Data Tumbuhan Obat	18

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Inventarisasi dan Identifikasi Jenis Tumbuhan Obat yang digunakan Masyarakat Suku Enim di Desa Lebak Budi Kecamatan Panang Enim Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan...	19
4.2. Famili dan Habitus Tumbuhan Obat yang digunakan oleh Masyarakat Suku Enim di Desa Lebak Budi Kecamatan Panang Enim.....	29
4.2.1. Habitus Tumbuhan Obat	37
4.3. Ramuan Obat dan Cara Pengobatan yang digunakan oleh Masyarakat Suku Enim di Desa Lebak Budi Kecamatan Panang Enim.....	38
4.3.1. Bagian Tumbuhan yang digunakan	52
4.3.2. Cara Pengolahan Tumbuhan Obat	55
4.3.3. Cara Penggunaan Tumbuhan Obat	58
4.4. Ramuan Obat Khas Suku Enim di Desa Lebak Budi	59

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	61
5.2. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Muara Enim	12
Gambar 4.1. Persentase Sumber Perolehan Tumbuhan Obat	27
Gambar 4.2. Persentase Famili Tumbuhan Obat	33
Gambar 4.3. Pesentase Habitus Tumbuhan Obat yang digunakan oleh Masyarakat Suku Enim	37
Gambar 4.4. Persentase Bagian Tumbuhan yang digunakan	53
Gambar 4.5. Persentase Cara Pengolahan Tumbuhan Obat	55
Gambar 4.6. Persentase Cara Penggunaan Tumbuhan Obat	58

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Jenis-Jenis Tumbuhan Obat berdasarkan Famili dan Indikasi Penyakit yang digunakan oleh Masyarakat Suku Enim di Desa Lebak Budi Kecamatan Panang Enim.....	20
Tabel 4.2. Famili dan Habitus Tumbuhan Obat yang digunakan oleh Masyarakat Suku Enim di Desa Lebak Budi Kecamatan Panang Enim.....	29
Tabel 4.3. Jenis Penyakit dan Cara Pengolahan Tumbuhan Berkhasiat Obat oleh Masyarakat Suku Enim di Desa Lebak Budi Kecamatan Panang Enim.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Biodata Pengobat Tradisional (dukun) dan Kuisisioner Informasi Tentang Tumbuhan Obat di Desa Lebak Budi Kecamatan Panang Enim Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan	67
Lampiran 2. Biodata Pengobat Tradisional Suku Enim di Desa Lebak Budi ...	68
Lampiran 3. Titik Koordinat Tumbuhan Berkhasiat Obat di Desa Lebak Budi	70
Lampiran 4. Beberapa Tumbuhan Obat yang digunakan Masyarakat Suku Enim	76
Lampiran 5. Cara Pengobatan Tradisional di Masyarakat Suku Enim	79
Lampiran 6. Lokasi Tempat Pengambilan Sampel	80
Lampiran 7. Tumbuhan Obat di Pekarangan Rumah Warga	81

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai salah satu dari tujuh negara “*megabiodiversity*” memiliki keanekaragaman tumbuhan yang cukup tinggi, yaitu 12% dari tumbuhan yang terdapat di muka bumi atau sekitar 250.000 jenis. Indonesia juga memiliki 1.128 suku atau etnis yang tersebar dari Sabang sampai Merauke yang memiliki pengetahuan lokal berbeda-beda (Syamsiah *et al.*, 2016).

Tumbuhan adalah sumberdaya hayati yang telah digunakan manusia diseluruh bagian dunia sejak lama. Interaksi manusia dengan tumbuhan begitu penting, minat mempelajari tumbuhan telah timbul sepanjang sejarah manusia di muka bumi. Etnobotani adalah ilmu yang mempelajari hubungan manusia dengan tumbuhan (Hakim, 2014).

Etnobotani digunakan sebagai salah satu alat untuk mendokumentasikan pengetahuan masyarakat tradisioal, masyarakat awam yang telah menggunakan berbagai macam jasa tumbuhan untuk menunjang kehidupannya. Pendukung kehidupan untuk kepentingan makan, pengobatan, bahan bangunan, upacara adat, budaya, bahan pewarna dan lainnya (Suryadarma, 2008).

Obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, hewan, mineral, sediaan sarian atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun-temurun telah digunakan untuk pengobatan dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat (Setiawan, 2018). Obat tradisional diolah secara tradisional, secara turun-temurun berdasarkan resep nenek moyang, adat istiadat, kepercayaan atau kebiasaan masyarakat setempat baik bersifat gaib maupun pengetahuan tradisional (Indriati, 2014).

Kabupaten Muara Enim merupakan salah satu kabupaten dari 16 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan. Memiliki 20 kecamatan terdiri dari 245 desa definitif dan 10 kelurahan. Kecamatan Tanjung Agung memiliki desa/kelurahan terbanyak sebanyak 26 desa (BPS Kabupaten Muara Enim, 2018). Kecamatan Panang Enim merupakan kacamatan baru hasil pemekaran dari kecamatan Tanjung Agung. Terdiri dari 12 desa, salah satunya Desa Lebak Budi.

Kabupaten Muara Enim bagian Lematang Hilir Muara Enim terdiri dari 5 suku besar, antara lain Suku Semendo, Suku Lematang, Suku Enim, Suku Abad Penukal dan Suku Belide. Suku Enim merupakan campuran antara suku Lematang dan suku Ogan. Suku Enim juga digolongkan sebagai suku Ogan yang disebut suku Ogan di talang (Santun *et al.*, 2010).

Masyarakat Desa Lebak Budi termasuk ke dalam masyarakat Suku Enim yang mendiami lokasi sepanjang aliran sungai Enim dan mata pencaharian adalah petani. Suku Enim memakai dialek bahasa Melayu, dengan tekanan pada huruf terakhir yang berbunyi “e”. Menurut Taro dan Antoni (2008), masyarakat Desa Lebak Budi termasuk ke dalam marga Panang Tengah Selawi.

Hasil survei lokasi diketahui bahwa desa Lebak Budi terdiri dari 5 kampung, yaitu kampung 1, kampung 2, kampung 3, kampung 4 dan kampung 5. Desa Lebak Budi masih memiliki hutan alami, letaknya di seberang desa dibatasi oleh sungai Enim. Hutan di desa Lebak Budi memiliki keanekaragaman tumbuhan berkhasiat obat yang cukup baik. Ada beberapa jenis tumbuhan obat di desa Lebak Budi yang sudah umum dan banyak digunakan di daerah lain, tetapi ada juga tumbuhan obat yang belum banyak digunakan di daerah lain.

Beberapa contoh tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat suku Enim di desa Lebak Budi Kecamatan Panang Enim yaitu tumbuhan seninting (*Elatostema sessile* J.R.Forst & G.Forst.) digunakan untuk mengobati liver, cara pengolahannya yaitu 7 lembar daun seninting ditumbuk kemudian ditempelkan ke perut. Tumbuhan hehibu atau paku hata (*Lygodium palmatum* (Bernh.) Sw.) dan beweng hutan atau bawang dayak (*Eleutherine palmifolia* (L.) Merr.) digunakan untuk mengobati batuk berdahak, cara pengolahannya yaitu daun hehibu dan umbi beweng hutan diambil seperlunya lalu direbus dengan air 2 gelas sampai menjadi 1 gelas, lalu air rebusan diminum.

Penelitian tentang pengetahuan dan pemanfaatan tumbuhan obat tradisional oleh masyarakat lokal telah banyak dilakukan di Indonesia, tetapi penelitian etnobotani tumbuhan obat dan cara pemanfaatannya oleh masyarakat Suku Enim di Desa Lebak Budi Kecamatan Panang Enim belum dilakukan sebelumnya, padahal masyarakat setempat masih banyak menggunakan obat tradisional dari tumbuh-tumbuhan yang dipercayai memiliki khasiat sebagai obat. Masyarakat

suku Enim di desa Lebak Budi memiliki pengetahuan lokal mengenai pemanfaatan tumbuhan berkhasiat obat didapatkan dari generasi sebelumnya, dan tersimpan sebagai kearifan lokal yang diyakini masyarakat.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja jenis-jenis tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional oleh masyarakat suku Enim di desa Lebak Budi Kecamatan Panang Enim?
2. Apa saja famili dan habitus tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional oleh masyarakat suku Enim di desa Lebak Budi Kecamatan Panang Enim?
3. Apa saja jenis penyakit yang dapat diobati, bagian-bagian tumbuhan yang digunakan, cara pengolahan dan cara penggunaan tumbuhan sebagai ramuan obat tradisional oleh masyarakat suku Enim di desa Lebak Budi Kecamatan Panang Enim?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menginventarisasi dan mengidentifikasi jenis-jenis tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional oleh masyarakat suku Enim di desa Lebak Budi Kecamatan Panang Enim.
2. Mengetahui famili dan habitus tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional oleh masyarakat suku Enim di desa Lebak Budi Kecamatan Panang Enim.
3. Mengetahui jenis penyakit yang dapat diobati, bagian-bagian tumbuhan yang digunakan, cara pengolahan dan cara penggunaan tumbuhan sebagai ramuan obat tradisional oleh masyarakat suku Enim di desa Lebak Budi Kecamatan Panang Enim.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Memberikan informasi pengetahuan ilmiah mengenai keragaman jenis-jenis tumbuhan, famili dan habitus tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional oleh masyarakat suku Enim di desa Lebak Budi Kecamatan Panang Enim.
2. Memberikan informasi pengetahuan ilmiah mengenai jenis penyakit yang dapat diobati, bagian-bagian tumbuhan yang digunakan, cara pengolahan dan cara penggunaan tumbuhan sebagai ramuan obat tradisional oleh masyarakat suku Enim di desa Lebak Budi Kecamatan Panang Enim.
3. Sebagai data awal untuk dapat diteliti lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdiyani, S. 2008. Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Bawah Berkhasiat Obat di Dataran Tinggi Dieng. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*. 1 (1): 79-92.
- Agustina, R. 2015. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Suku Basemah di Kecamatan Pajar Bulan Kabupaten Lahat Sumatera Selatan. *Skripsi* (Tidak dipublikasikan). Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Akhriadi, P. 2016. *Manual Lapangan Pembuatan Spesimen Herbarium, Manual Edisi 1*. Radesa Press: Padang.
- Arief, A. 2001. *Hutan dan Kehutanan*. Penerbit Kanisius (Anggota IKAPI): Yogyakarta.
- Asmemare, K., Unu, N dan Ina, L. 2015. Potensi Etnobotani Masyarakat Desa Sekitar Hutan (Studi Kasus di Desa Tamanjaya, Kecamatan Sumur, Kabupaten Pandeglang, Banten). *Jurnal Nusa Sylva, Fakultas Kehutanan Universitas Nusa Bangsa*. 1 (15): 38-46.
- Backer, C. A dan R. C. Bakhuizen. V. D. B. 1963. *Flora of Java (Spermatophytes Only)* Vol I. N. V. P. Noordhoff: Netherlands.
- Backer, C. A dan R. C. Bakhuizen. V. D. B. 1965. *Flora of Java (Spermatophytes Only)* Vol II. N. V. P. Noordhoff: Netherlands.
- Bohari, M dan Baiq, F. W. 2015. Identifikasi Jenis-Jenis Poaceae Di Desa Samata Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Mikrobiologi Kesehatan dan Lingkungan*. 101-105.
- BPS Kabupaten Muara Enim. 2018. *Kabupaten Muara Enim dalam Angka 2018*. CV. Vika Jaya: Muara Enim.
- BPS Kabupaten Muara Enim. 2019. *Kecamatan Tanjung Agung dalam Angka 2019*. CV. Vika Jaya: Muara Enim.
- Darajati, W., Sudhiani, P., Ersa, H., Antung, D. R., Vidya, S. N., Bambang, N., Joeni, S. R., Rosichon, U., Ibnu, M., Rachman, K., Teguh, A. P., Alimatul, R., Jeremia, J dan Fahmi. H. 2016. *Indonesian Biodiversity Strategy And Action Plan 2015-2020*. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/BAPPENAS: Jakarta.
- Giovani, G., Yuslim, F dan Nursal. 2018. Inventarisasi Tumbuhan Obat Tradisional di Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu sebagai Rancangan Buku Saku Keanekaragaman Hayati. *JOM FKIP*. 2 (5): 1-15.
- Hakim, L. 2014. *Etnobotani dan Manajemen Kebun Pekarangan Rumah: Ketahanan Pangan, Kesehatan dan Agrowisata*. Selaras: Malang.

- Halimi, E. S., Djafar, Z. R., Kamaludin, H. M. T dan Bakti, A. R. 1998. Studi Pendayagunaan Tanaman Obat Sebagai Komponen Pengobatan Tradisional di Sumatera Selatan. *Jurnal Tanaman Tropika*. 2 (1): 59-66.
- Hamzari. 2008. Identifikasi Tanaman Obat-Obatan yang dimanfaatkan oleh Masyarakat Sekitar Hutan Tabo-Tabo. *Jurnal Hutan dan Masyarakat*. 2 (3): 111-234.
- Handayani, L. 2003. *Membedah Rahasia Ramuan Madura*. Agromedia Pustaka: Jakarta.
- Harmida., Sarno dan Vivin, F. Y. 2011. Studi Etnofitomedika di Desa Lawang Agung Kecamatan Mulak Ulu Kabupaten Lahat Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian Sains*. 1 (14): 42-46.
- Hayati, M. 2003. *Terampil Membuat Ekstrak Temu-temuan*. Adicita Karya Nusa: Yogyakarta.
- Hernani. 2011. Pengembangan Biofarmaka sebagai Obat Herbal untuk Kesehatan. *Buletin Teknologi Pascapanen Pertanian*: (1): 20-29.
- Hidayat, R. S dan Napitupulu, R. M. 2015. *Kitab Tumbuhan Obat*. AgriFlo: Jakarta.
- Indriati, G. 2014. Etnobotani Tumbuhan Obat yang digunakan Suku Anak dalam di Desa Tabun Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo Jambi. *Jurnal Saintek*. 1 (6): 52-56.
- Jalius dan Muswita, 2013. Eksplorasi Pengetahuan Lokal Tentang Tumbuhan Obat di Suku Batin, Jambi. *Biospecies*. 1 (6): 28-37.
- Kandowanko, N. Y., Margaretha, S dan Jusna. A. 2011. *Kajian Etnobotani Tanaman Obat oleh Masyarakat Kabupaten Bonebolango Provinsi Gorontalo*. Universitas Negeri Gorontalo: Gorontalo.
- Karyati dan Muhammad, A. A. 2018. *Jenis-Jenis Tumbuhan Bawah di Hutan Pendidikan Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman*. Mulawarman University Press: Samarinda.
- Kinho, J., Diah, I. D. A., Jafred, H., Lis, N., Halidah., Yermia, S. K dan Moody, C. K. 2011. *Tumbuhan Obat Tradisional di Sulawesi Utara Jilid II*. Balai Penelitian Kehutanan Manado, Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan Kementerian Kehutanan: Manado.
- Kinho, J., Diah, I. D. A., Supratman, T., Harwiyaddin, K., Yermias, K., Syamsir, S dan Moody, C. K. 2011. *Tumbuhan Obat Tradisional di Sulawesi Utara Jilid I*. Balai Penelitian Kehutanan Manado, Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan Kementerian Kehutanan: Manado.
- Larassati, A., Marmaini dan Timin, K. 2019. Inventarisasi Tumbuhan Berkhasiat Obat di Sekitar Pekarangan di Kelurahan Sentosa. *Jurnal Indobiosains*. 2 (1): 76-87.

- Marpaung, D. R. A. K. 2018. Tumbuhan Obat dan Kearifan Lokal Masyarakat di Sekitar Kawasan Tnbg, Desa Sibanggor Julu, Kabupaten Mandailing Natal. *Jurnal Biosains*. 2 (4): 85-91.
- Mayangsari, A., Indriyanto., Afif, B dan Surnayanti. 2019. Identifikasi Jenis Tumbuhan Obat di Areal Garapan Petani KPPH Talang Mulya Tahura Wan Abdul Ranchman. *Jurnal Sylva Lestari*. 1 (7): 1-9.
- Mulyani, H., Sri, H. W dan Venny, I. E. 2016. Tumbuhan Herbal sebagai Jamu Pengobatan Tradisional terhadap Penyakit dalam Serat Primbon Jampi Jawi Jilid I. *Jurnal Penelitian Humaniora*. 2 (21): 73-91.
- Murni, P., Muswita., Harlis., Upik, Y dan Winda, D. K. 2015. Lokakarya Pembuatan Herbarium untuk Pengembangan Media Pembelajaran Biologi di MAN Cendikia Muaro Jambi. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*. 2 (30): 1-6.
- Noorcahyati. 2012. *Tumbuhan Berkhasiat Obat Etnis Asli Kalimantan*. Balai Penelitian Teknologi Konservasi Sumber Daya Alam: Kalimantan Timur.
- Pemerintah Kabupaten Muara Enim. 2013. *Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Tahun 2014*. Pemerintah Kabupaten Muara Enim: Muara Enim.
- Plantamor. 2020. *Tumbuhan Obat*. <http://www.plantamor.com/> . Diakses bulan Februari 2020.
- Plantnet Plant Identification. 2020. <https://identify.plantnet.org/> . Diakses bulan Februari 2020.
- Prastiwi, S. S dan Ferry, F. 2017. Review Artikel: Kandungan dan Aktivitas Farmakologi Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia* s.). *Farmaka*. 2 (15): 1-8.
- Rahayu, A. A. D., Krisnawati dan Gipi, S. 2019. Karakteristik Pohon Induk dan Variasi Pertumbuhan Semai Antar Pohon Induk Bidara Laut (*Strychnos lucida* R Brown) Populasi Taman Nasional Bali Barat. *Jurnal Faloak*. 1 (3): 1-14.
- Rahman, K., Evy, W dan Yeni, M. 2019. Identifikasi Jenis dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat di Hutan Tembawang oleh Masyarakat Kelurahan Beringin Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau. *Jurnal Hutan Lestari*. 1 (7): 44-55.
- Ratri, W. S dan Darini, M. T. H. 2016. Peluang Ekonomi Tanaman Ciplukan (*Physalis Angulata* L) sebagai Abate Alami. *Jurnal Sciencetech*. 1 (2): 128-135.
- Riasari, H., Revika, R dan Sri, W. 2019. Evaluasi Sediaan Plester dari Ekstrak Rimpang Kencur (*Kaempferia galanga* L.) sebagai Anti-Inflamasi dengan Penambahan Peningkat Penetrasi. *Indonesian Journal of Pharmaceutical Science and Technology*. 6 (2): 59-64.
- Rosadi, I. 2015. Analisis Vegetasi Tumbuhan Gunung Lawu Jalur Pendakian Cemoro Mencil Girimulyo Jogorogo Ngawi. *Tesis* (Tidak dipublikasikan). Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.

- Sada, J. T dan Rosye, H. R. T. 2010. Keragaman Tumbuhan Obat Tradisional di Kampung Nansfori Distrik Supiori Utara, Kabupaten Supiori Papua. *Jurnal Biologi Papua*. 2 (2): 39-46.
- Salim, Z dan Ernawati, M. 2017. *Info Komoditi Tanaman Obat*. Badan Pengkajian dan Pengembangan Perdagangan Kementerian Perdagangan Republik Indonesia: Jakarta.
- Sambara, J., Ni, N. Y dan Maria, Y. E. 2016. Pemanfaatan Tanaman Obat Tradisional oleh Masyarakat Kelurahan Merdeka Kecamatan Kupang Timur 2016. *Jurnal Info Kesehatan*. 1 (14): 1112-1125.
- Santun, D. I. M., Murni dan Supriyanto. 2010. *Iliran dan Uluan: Dinamika dan Dikotomi Sejarah Kultural Palembang*. Eja Publisher: Yogyakarta.
- Sari, H. M., Sri, U., Erry, W., Murningsih dan Lilih, K. P. 2012. Distribusi Famili Zingiberaceae pada Ketinggian yang Berbeda di Kabupaten Semarang. *BIOMA*. 14 (1): 1-6.
- Setiawan, I. 2018. Pengobatan Tradisional di Desa Lemahabang Kulon, Kec. Lemahabang, Kab. Cirebon. *Patanjala*. 1 (10): 83-98.
- Shan, C. Y dan Yoppi, I. 2018. Studi Kandungan Kimia dan Aktivitas Farmakologi Tanaman Kunyit (*Curcuma longa*). *Farmaka*. 2 (16): 547-555.
- Siswoyo, P. 2004. *Tumbuhan Berkhasiat Obat*. Penerbit Absolut: Yogyakarta.
- Simanjuntak, H. A. 2017. Potensi Famili Asteraceae sebagai Obat Tradisional di Masyarakat Etnis Simalungun Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara. *BioLink*. 1 (4): 11-18.
- Solikin. 2004. Jenis-Jenis Tumbuhan Suku Poaceae di Kebun Raya Purwodadi. *Biodiversitas*. 1 (5): 23-27.
- Steenis, C. G. G. J., Hoed, G. D dan Eyma, P. J. 2006. *Flora untuk Sekolah di Indonesia*. PT. Pradnya Paramita: Jakarta.
- Suharyanto, A. 2019. *Indigenous Knowledge* Masyarakat Etnis Karo terhadap Pengelolaan Tumbuhan Hutan di Desa Lingga Kabupaten Karo. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 3 (1): 162-169.
- Sukma, P. R., Rahmat, M., Djuminar, A dan Rahayu, I. G. 2019. Uji Efektivitas Ekstrak Serai Dapur (*Cymbopogon citratus* (DC.) Stapf) terhadap Pertumbuhan *Candida albicans* Metode Makrodilusi. *Jurnal Riset Kesehatan*. 2 (11): 267-273.
- Suryadarma, I. G. P. 2008. *Diktat Kuliah Etnobotani*. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Susanti, A. D., Nurheni, W dan Agus, H. 2018. Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat di Agroforestri Repong Damar Krui, Provinsi Lampung. *Media Konservasi*. 2 (23): 162-168.

- Susanti, S. 2015. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Suku Semende di Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan. *Skripsi* (Tidak dipublikasikan). Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Syamsiah., Siti, F. H., Oslan, J dan Andi, M. 2016. *Tumbuhan Obat Tradisional Etnis Lokal Sulawesi Barat*. Alauddin University Press: Makassar.
- Taro, M. H dan Antoni. 2008. *Sejarah Berdirinya Dusun Pulau Pinang*. Team Penggali Sejarah Dusun Pulau Pinang: Lebak Budi.
- The Plant Observatory. 2020. <http://www.natureloveyou.sg/> . Diakses bulan Maret 2020.
- Tjitrosoepomo, G. 2007. *Morfologi Tumbuhan*. Gajah Mada University Press: Yogyakarta.
- Walujo, E. B. 2011. Sumbangan Ilmu Etnobotani dalam Memfasilitasi Hubungan Manusia dengan Tumbuhan dan Lingkungannya. *Jurnal Biologi Indonesia*. 7 (2): 375-391.
- Widodo, H., Abdul, R dan Sismindari. 2019. Pemanfaatan Tumbuhan Famili Fabaceae untuk Pengobatan Penyakit Liver oleh Pengobat Tradisional Berbagai Etnis di Indonesia. *Media Litbangkes*. 1 (29): 65-88.
- Wiwaha, G., Sarifudin, N. B. D. K. J., Enny, R., Vycke, Y. K. D dan Elvy, M. 2012. Tinjauan Etnofarmakologi Tumbuhan Obat/Ramuan Obat Tradisional untuk Pengobatan Dislipidemi yang Menjadi Kearifan Lokal di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Medika Planta*. 1 (2): 62-68.
- Zuhud, E. A. M dan Hikmat. A. 2009. *Potensi Hutan Tropika Indonesia sebagai penyangga bahan obat alam untuk kesehatan bangsa*. Jakarta.
- Zuhud, E. A. M., Yeni, H., Agus, H., Abdul, H. M., Arya, A. M., Desta, S. P., Mayanda, M dan Rahmat, S. 2014. IPB *Biodiversity Informatics* (IPBIOTICS) untuk Pembangunan Berkelanjutan. *Media Konservasi*. 1 (19): 12-18.
- Zulfahmi., Ervina, D dan Zuraida. 2019. Hubungan Kekerabatan Tumbuhan Famili Cucurbitaceae Berdasarkan Karakter Morfologi di Kabupaten Pidie sebagai Sumber Belajar Botani Tumbuhan Tinggi. *JAR*. 1 (2): 7-14.